

MANAJEMEN STRATEGIK DAN BOARDING SCHOOL DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN (STUDI KASUS DI MA SYAIKH ZAINUDDIN NW ANJANI)

Ahyar Rasidi

Univeristas Islam Negeri Mataram

ahyarrasidi13@gmail.com

Abstract

Quality education can be implemented if the madrasah applies strategic management and good boarding schools. Moving on from these assumptions and the problem of weak madrasa management today, the authors are interested in conducting research with the aim of describing and analyzing profiles, implementing and evaluating strategic management and boarding schools in improving the quality of education. This research is a descriptive qualitative research method and the type of research is a case study conducted at MA Syaikh Zainuddin NW Anjani where the subjects of the research are the head of the madrasa, deputy head of the madrasa, treasurer, education staff, madrasa committee and teachers. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation studies. The results showed that the profile of MA Sheikh Zainuddin NW Anjani described the vision, mission, goals, objectives and profile of madrasa resources. Strategic management and boarding schools at MA Syaikh Zainuddin NW Anjani are carried out through madrasa internal and external environmental activities which are described through the madrasa organizational structure, teamwork and division of madrasa tasks, study days and times, financing assets, curriculum, madrasa promotion, new student admissions, culture madrasas, code of ethics, madrasa policies, geographical, demographic, cultural environment and community appreciation, government regulations, developments in science and technology, involvement of madrasa committees, partner institutions, alumni and strategic management and boarding schools in an effort to meet national education standards. The evaluation at MA Syaikh Zainuddin NW Anjani is carried out continuously involving top management and all madrasa personnel both short, medium and long term through madrasah self-evaluation instruments, teachers and benchmarking to improve madrasa performance and education quality.

Keywords: *Strategic Management, Boarding School, Education Quality, Islamic Boarding School*

Abstrak : Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan pada MA Syaikh Zainuddin NW Anjani dimana yang menjadi subyek penelitian adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bendahara, tenaga Kependidikan, komite madrasah dan guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil MA Syaikh Zainuddin NW Anjani mendeskripsikan visi, misi, tujuan, sasaran dan profil sumber daya madrasah. Manajemen strategik dan boarding school pada MA Syaikh Zainuddin NW Anjani dilakukan melalui aktivitas lingkungan internal dan eksternal madrasah yang dideskripsikan melalui struktur organisasi madrasah, team

work dan pembagian tugas madrasah, hari dan waktu belajar, aset pembiayaan, kurikulum, promosi madrasah, penerimaan siswa baru, budaya madrasah, kode etik, kebijakan madrasah, keberadaan lingkungan geografis, demografis, lingkungan budaya dan apresiasi masyarakat, regulasi pemerintah, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterlibatan komite madrasah, lembaga mitra, alumni dan manajemen strategik dan boarding school dalam upaya memenuhi standar pendidikan nasional. Pelaksanaan evaluasi pada MA Syaikh Zainuddin NW Anajani dilakukan secara terus menerus melibatkan manajemen puncak dan seluruh personil madrasah baik jangka pendek, menengah dan panjang melalui instrumen evaluasi diri madrasah, guru dan Benchmarking untuk meningkatkan kinerja madrasah dan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen Strategik; Boarding School; Mutu Pendidikan, Pondok Pesantren

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan melahirkan manusia yang pintar, terampil, dan saleh, manusia yang imtak dan iptek, manusia yang terampil dan baik terhadap sesama dan Tuhan (Jejen Musfah, 2015). Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab Tujuan pendidikan adalah membangun karakter peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga menjadi manusia bernilai dan memenuhi tantangan zaman dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Madrasah sebagai salah satu pusat pelaksana kegiatan pendidikan merupakan lembaga terstruktur yang memiliki peran dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah sebagai institusi mikro yang berperan langsung dalam mencetak generasi Indonesia yang berkualitas, sudah seharusnya memperoleh perhatian yang besar dari pemerintah dan masyarakat. Sekolah akan berfungsi dengan maksimal jika didukung oleh sistem manajemen yang terencana yang didukung sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, sarana-prasarana serta dana/biaya pendidikan yang tepat. Penerapan peraturan dan sistem manajemen yang baku dalam lembaga pendidikan tentunya sangat dibutuhkan dalam upaya pemaksimalan potensi sekolah sehingga terciptalah pendidikan yang bermutu. Sekolah yang bermutu berkolerasi terhadap peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Semakin baik mutu sebuah sekolah idealnya akan menghasilkan input, proses dan output yang baik

pula (Usman Husaini, 2013). Persaingan dalam dunia pendidikan yang begitu pesat menuntut sekolah berpikir kreatif, inovatif dan responsif dalam mempertahankan dan mengembangkan sekolahnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengimplementasikan strategik dalam mengelola sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Strategi dipahami pula sebagai sebuah pola yang mencakup di dalamnya baik strategi yang dilaksanakan (*intended strategy dan deliberate strategy*) maupun strategi yang pada awalnya tidak dimaksudkan oleh perusahaan (*emerging strategy*) tetapi menjadi strategi yang dipertimbangkan bahkan dipilih oleh perusahaan untuk diimplementasikan (*realized strategy*) (Ismail Salihin, 2012). Dimensi manajemen strategik antara lain (1) Dimensi Waktu dan orientasi masa depan (2) Dimensi internal dan eksternal (3) Dimensi pendayagunaan sumber sumber (4) Dimensi keikutsertaan manajemen puncak (5) dimensi multi bidang (Taupiqurokhman, 2016).

Sementara menurut Sedarmayanti (2018) menyatakan bahwa "manajemen strategik sebagai kegiatan yang harus dilakukan oleh manajemen puncak bersama personil secara terus menerus, dan merupakan siklus yang mampu melahirkan keputusan untuk memenuhi relevansi kebutuhan organisasi dengan kebutuhan lingkungan". Manajemen strategik merupakan proses untuk menentukan arah dan tujuan dalam jangka panjang beserta pilihan metode untuk mencapainya melalui pengembangan formulasi strategi dan implementasi yang terencana berfokus pada terciptanya impian dan perubahan kreatif, perpaduan sumber daya guna yang unggul (Susanto : 2016). Berpikir strategik mencari tahu dan berusaha memahami fenomena atau situasi yang terjadi yang direspon oleh kekuatan berpikir (*brainpower*). Pemahaman dan respons atas permasalahan yang dihadapi organisasi itu berimplikasi terhadap perlunya sumber daya nalar tinggi. Daya nalar tinggi sangat dibutuhkan untuk mencari dan menemukan alternatif strategi dan tindakan untuk mengubah kondisi organisasi saat ini ke arah kondisi yang diharapkan di masa yang akan datang (Nanang Fattah: 2016)

Dalam konteks masa kini, melalui manajemen strategik, pimpinan puncak dalam suatu organisasi, terutama organisasi pendidikan, harus mampu merumuskan dan menentukan strategik organisasi yang tepat sehingga organisasi yang bersangkutan tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, akan tetapi tangguh melakukan penyesuaian dan perubahan yang diperlukan sehingga organisasi semakin meningkat efektivitas dan produktivitasnya. Penyusunan strategi menjawab pertanyaan di maa kita sekarang, menuju kemana dan

bagaimana kita mengukur, strategi implementasi menjelaskan bagaimana kita mencapai *outcomes*. Tujuan utama strategi implementasi adalah rasionalitas tujuan dan sumber daya. Pada dasarnya strategi implementation adalah tindakan mengimplementasikan strategi yang telah kita susun ke dalam berbagai alokasi sumber daya secara optimal. Dengan kata lain dalam membuat strategi implementasi kita menggunakan informasi strategi formulation untuk membantu dalam pembentukan tujuan-tujuan kinerja, alokasi dan prioritas sumber daya (Akdon, 2016).

Dalam pelaksanaan manajemen strategik dan *boarding school* Madrasah diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi semua aktifitas siswa dalam meningkatkan potensi yang dimiliki siswa. *Boarding school* adalah sekolah berasrama di mana siswa, bahkan guru dan karyawan sekolah, tinggal di Asrama (Rakhtikawati Yayan, 2021). *Boarding school* adalah sekolah berasrama di mana siswa, bahkan guru dan karyawan sekolah, tinggal di Asrama (Jahari, Jaja dan Rusdina, HA. :2020). Maka pengertian *boarding school* adalah system yang mengkombinasi tempat tinggal para siswa di institusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka dengan diajarkan agama serta pembelajaran beberapa mata pelajaran yang sama (Maksudin, 2013). pembelajaran agama dan sosial. Pendidikan berpola pesantren ini sesungguhnya merupakan perpaduan antara sistem pendidikan umum dengan sistem pendidikan pesantren dimana siswa mendapatkan pendidikan selama 24 jam. Karena mereka tinggal dengan teman sejawat dan jauh dari keluarga, pada era globalisasi ini yang marak-maraknya dengan kemajuan ilmu, teknologi dan informasi, sekolah-sekolah sistem *boarding school* dengan begitu rinci menawarkan kepada orangtua berbagai program yang berisi gambaran ringkas tentang berbagai hal dari visi misi, program unggulan, tenaga pendidik yang profesional maupun program unggulan. Oleh karena itu orang tua dan siswa dapat memahami makna boarding school dengan beberapa pertimbangan dan perbandingan sebelum mereka memilihkan *boarding school* untuk anaknya

Dengan adanya perhatian dari madrasah, akan meningkatkan prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Untuk itu diperlukan usaha yang sungguh-sungguh, berkesinambungan dan kerja sama dari berbagai unsur pendidikan. Diantaranya dengan melaksanakan pembelajaran efektif sesuai dengan prinsip manajemen yang dimulai dari perencanaan, kontrol, pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan (Usman Husaini: 2006) .

Oleh karena itu, sekolah perlu menerapkan manajemen yang baik sehingga mutu sekolah dapat meningkat. Menjawab berbagai kekhawatiran tersebut, kini telah banyak bermunculan sistem pendidikan unggulan berasrama / *boarding school* (Maksudin, 2013). Sejalan dengan dinamika perubahan pranata sosial keluarga, dan masyarakat dalam pendidikan bergeser yang semula efektif untuk saling melengkapi, saling mempengaruhi dan harmonis dan komprehensif dalam mengembangkan potensi peserta didik, situasi pendidikan terganggu. Pertama, dengan banyaknya keluarga yang sangat sibuk bekerja dan berkarir, sebagai orang tua tidak sepenuhnya dapat menjalankan tugas dan fungsi pendidikan keluarga. Kedua, kuatnya tekanan situasi pergaulan di luar rumah dan luar sekolah yang berpengaruh negatif terhadap peserta didik (Rakhtikawati Yayan, 2021).

Pengelolaan sistem pendidikan *boarding school* atau sekolah dengan asrama tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Pengelolaan *boarding school* harus dilakukan oleh orang yang berkompeten dan berpengalaman dari segi manajerial lembaga pendidikan berasrama, serta memiliki nilai-nilai

kepribadian (moral) yang baik di semua komponen sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Jangan sampai ada lagi kasus-kasus kurang mengenakan terkait kekerasan fisik dan psikis hingga pelecehan seksual yang akhir-akhir ini muncul ke permukaan yang merusak citra sekolah dengan asrama/ *boarding school* (Metro TV, 2022)

Pendidikan berpola asrama ini sesungguhnya merupakan perpaduan sistem madrasah umum dengan sistem pendidikan pesantren dimana siswa mendapatkan pendidikan selama 24 jam. Model pendidikan ini menawarkan keunggulan yang diukur dari kesiapan peserta didiknya menjadi insan yang beriman, bertaqwa serta mampu hidup mandiri dalam masyarakat. Secara faktanya banyak animo masyarakat menyekolahkan anaknya di madrasah-madrasah berasrama atau yang dikenal dengan *boarding school* tujuannya selain belajar ilmu agama supaya karakter dan akhlak anaknya lebih baik serta terhindar dari pergaulan bebas dan penggunaan *Hand Phone* yang secara berlebihan. MA Syaikh Zainuddin NW Anjani memiliki siswa yang jumlahnya 550 Orang yang berasal dari berbagai daerah terutama di wilayah Indonesia bagian tengah seperti Sulawesi, Kalimantan, Bali dan NTT. Pada saat kelulusan di kelas XII Siswa diwajibkan untuk menghafal minimal 5 juz sebagai syarat untuk mengambil ijazah, tetapi dari jumlah 146 siswa dikelas XII yang menghafal 30 juz berjumlah 50 orang selain itu rata-rata siswa tingkat hapalannya 15 juz, sumber data ini

diambil dari hasil wawancara dengan kepala asrama yang menjadi penanggung jawab pada hapalan siswa.

Dengan melihat fenomena perkembangan dan persaingan antar sekolah atau madrasah yang semakin meningkat tersebut, sekolah dituntut untuk dapat menerapkan berbagai strategi unggulan dalam menghadapi pesaing. Manajemen strategik dan *boarding school* merupakan salah satu pilihan tepat dalam menghadapi permasalahan tersebut karena manajemen strategik dan boarding school merupakan manajemen yang berorientasi masa depan dan berdasarkan pada analisis lingkungan internal dan eksternal. Dengan mengikuti proses tahapan manajemen strategik dan *boarding school*, sekolah dapat mempertimbangkan keputusan, tindak lanjut dan pilihan strategi yang tepat dalam menghadapi perkembangan dan perubahan situasi pendidikan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategik dan *boarding school* dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pada MA Syaikh Zainuddin NW Anjani terkait tentang profil sekolah, implementasi dan evaluasi strategik dan manajemen boarding schoolnya. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para kepala sekolah atau madrasah, guru, konselor, tenaga kependidikan dan personel pendidikan lainnya tentang penerapan manajemen strategik dan *boarding school* dalam mengembangkan dan mengelola sekolah atau madrasah. Dari latar belakang di atas penulis perlu membahas tentang implementasi manajemen strategik dan *boarding school* dalam meningkatkan mutu pendidikan Pondok pesantren di MA Syaikh Zainuddin NW Anjani.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian study kasus dengan metode penelitian deskriptif yang merupakan salah satu metode yang menggambarkan dengan jelas tentang kondisi objek penelitian dilakukan, serta menggambarkan variabel atau kondisi di lapangan dalam suatu kondisi tertentu. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Maret 2022 sampai dengan 20 April 2022 bertempat di MA Syaikh Zainuddin NW Anjani Kabupaten Lombok Timur. Selanjutnya, proses penelitian dilakukan dengan memilah data dan menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Visi dan misi madrasah

Berdasarkan data hasil penelitian pada profil Madrasah terdiri berupa dokumentasi visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah dan profil sumber daya manusia dan sarana prasarana terlihat bahwa profil ini telah menggambarkan model madrasah yang mengimplementasikan mutu pendidikan dengan baik. Berikut bahasan penulis. Visi dan misi merupakan konsep perencanaan yang disertai tindakan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan untuk mencapai tujuan. Adapun pernyataan visinya adalah “Membentuk Insan Yang Cerdas, Terampil, Berakhlakul Karimah, Inovatif dan Kreatif Berbasis Iptek Dan Imtaq”. Jika dikaji dari konsep bahasa, kata Berakhlatul karimah diartikan sebagai menanamkan sebuah nilai karakter yang ditonjolkan sehingga membedakannya dengan yang lainnya pada umumnya sedangkan Ipteq dan Imtaq merupakan capaian yang dicapai Madrasah baik secara akademik dan non akademik sesuai dengan kemajuan perkembangan teknologi. konsep Imtaq dapat diartikan sebagai menanamkan nilai nilai ajaran agama dalam aktivitas madrasah baik dalam pembelajaran, pengajaran, lingkungan madrasah, rukhiyah, rutinitas dan keteladanan. Secara konseptual, ada indikator-indikator yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan visi tersebut., MA Syaikh Zainuddin NW Anjani telah menerapkan sistem pembelajaran yang berdasarkan kemampuan Ipteq sesuai dengan perkembangan teknologi pada saat sekarang ini, sedangkan untuk Imtaqnya dicerminkan dari pelaksanaan shalat berjamaah, pengajian malam, keteladanan dan rutinintas yang lainnnya.

Struktur organisasi Madrasah

Struktur madrasah tersebut menggambarkan kejelasan hubungan kerjasama dan kewenangan dalam organisasi MA Syaikh Zainuddin NW Anjani. Secara fungsional, struktur MA Syaikh Zainuddin NW Anjani telah memperjelas adanya pembagian tugas (*job description*) yang jelas yang didasarkan pada kewenangan personil dalam mengelola dan mengembangkan bidang pengelolaan sekolah yang telah disandangkan pada struktur jabatan yang tertera. Dengan demikian, struktur sekolah telah menjelaskan adanya hubungan koordinasi dan *teamwork* yang dibentuk berdasarkan bidang keahlian dalam mengelola sekolah. Anwar Muhadjir (2020) mengemukakan bahwa proses pendidikan yang bermutu merujuk pada: Kebermutuan subsistem dalam sistem proses yang mengacu pada ukuran

kemampuan sistem dalam melaksanakan apa yang seharusnya dikerjakan, subsistem komunikasi yang berfungsi dalam memproses dan memberikan informasi, dan sub sistem monitoring sebagai kontrol sistem terhadap kegiatan dan akuntabilitas subsistem dalam hubungan sinergisnya di seluruh sistem.

Pembiayaan Madrasah

Aspek pembiayaan MA Syaikh Zainuddin NW Anjani pada dasarnya bersumber dari dana pemerintah, yayasan dan komite. Madrasah hanya menyertakan iuran komite madrasah dan uang makan untuk menunjang pembiayaan madrasah. Madrasah membuat rencana anggaran tahunan madrasah, anggaran kegiatan madrasah dan laporan keuangan yang dilaporkan secara berkala. Sumber dana tersebut dikelola untuk pembiayaan pelaksanaan PBM, pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan Guru dan tenaga kependidikan dan siswa serta pembiayaan berbagai kegiatan yang menunjang kegiatan di MA Syaikh Zainuddin NW Anjani.

Kurikulum

Kurikulum yang diberlakukan MA Syaikh Zainuddin NW Anjani mengacu pada pengembangan kurikulum 2013 dan kurikulum kementerian Agama Republik Indonesia serta kurikulum pondok. Lebih lanjut, kurikulum Madrasah mengacu pada KMA No.183 tahun 2019 tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab. Untuk kurikulum pondok diajarkan untuk memperdalam pelajaran kitab kuning dan pendalaman pelajaran agama. Disamping itu juga dilaksanakan ekstrakurikuler yang jarang diajarkan di madrasah lainnya seperti belajar menjadi khatib, mempraktekkan cara pengurusan jenazah dan diajarkan cara menasik haji.

Penerimaan Siswa baru

Penyelenggaraan promosi dan penerimaan siswa baru MA Syaikh Zainuddin NW Anjani dilakukan melalui publikasi media elektronik dan cetak. Penyelenggaraan penerimaan siswa baru, madrasah mengadakan seleksi administrasi, tes akademik, baca alqur'an dan wawancara. Tes akademik biasanya diujikan kemampuan pengetahuannya sedangkan wawancara dites kemampuan bahasa Inggris dan bahasa Arab Selanjutnya, budaya dan kode etik sekolah. Dalam hal ini, MA Zainuddin NW Anjani telah membangun budaya siswa yang baik yaitu lingkungan pembelajar, penanaman nilai agama, program pembiasaan dan keteladanan yang diciptakan dalam keseharian aktivitas sekolah. Sedangkan budaya kerja

tenaga kependidikan dan pendidik yang telah baik, masing-masing karyawan dan guru melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan dikembangkan slogan budaya malu sekolah yang mengharuskan personil sekolah untuk aktif bekerja dan disiplin. Aspek budaya juga memiliki peran dalam implementasi strategik. Marquardt (Usman Husnaini: 2013) mengemukakan bahwa “setiap organisasi memiliki budaya yang mencakup serangkaian nilai, keyakinan, sikap, kebiasaan, normal, kepribadian, ritual dan kecintaan bersama terhadap organisasi”. Peran budaya dalam implementasi strategik sangat besar dalam mencapai kesuksesan implementasi strategik. Keberhasilan sebuah organisasi ditentukan oleh seberapa dukungan lingkungan yang diperoleh strategi dari budaya organisasi.

Keberadaan lingkungan eksternal juga berpengaruh terhadap penyelenggaraan strategik sekolah dan *boarding school*. Lingkungan eksternal MA Syaih Zainuddin NW Anjani menggambarkan bahwa secara geografis posisi sekolah sangat strategis dalam menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini. Keadaan demografis dan ekonomi orang tua siswa, keikutsertaan komite sekolah, alumni, lembaga mitra, budaya dan apresiasi masyarakat menunjukkan keselarasan dalam mendukung program-program dan kegiatan madrasah. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan memberi kontribusi terhadap perkembangan madrasah. Madrasah yang difasilitasi dengan jaringan internet memudahkan siswa dan guru mengakses informasi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan. Tata usaha madrasah juga telah memberlakukan program madrasah hebat madrasah bermartabat

Pembahasan

Visi dan misi madrasah

Terdapat keselarasan antara visi dan misi madrasah yang dirumuskan. Misi dan tujuan madrasah tersebut dicapai melalui tindakan dan kesadaran personil madrasah untuk mencapai visi yang telah dirumuskan yaitu membentuk iklim lingkungan pembelajar dan membentuk generasi yang takwa kepada Allah SWT yang diindikasikan melalui aktivitas rutin madrasah. Berdasarkan misi madrasah di atas dapat dikaji bahwa komponen yang tertera meliputi konsumen madrasah berupa peserta didik, jasa yang ditawarkan adalah pendidikan, pasarnya berupa masyarakat, Negara dan keluarga, memuat pengembangan

teknologi, kecakapan hidup, pertumbuhan, filosofi dan citra publik tetapi tidak menyertakan komponen karyawan. Oleh karenanya, komponen karyawan perlu ditambahkan dalam misi. Sedangkan tujuan dan sasaran madrasah sudah sesuai dengan pernyataan visi dan misi madrasah. Lebih lanjut, visi dan misi MA Syaikh Zainuddin NW Anjani telah merujuk pada relevansi manajemen strategik. Visi, misi, tujuan dan sasaran MA Syaikh Zainuddin NW Anjani telah mengacu pada pengakajian masa depan madrasah guna meningkatkan mutu madrasah.

Struktur organisasi Madrasah

Teamwork dibentuk berdasarkan musyawarah madrasah dan surat keputusan kepala madrasah dan pihak terkait. MA Syaikh Zainuddin NW Anjani memiliki tim pengembang madrasah, tim guru mata pelajaran yang tergabung dalam MGMP, KKG dan organisasi siswa (OSIM). Masing-masing tim memiliki rencana kerja yang tercermin dari berbagai kegiatan dan program pengembangan madrasah berdasarkan bidang pengembangan masing-masing.

Pembiayaan Madrasah

Sumber dana tersebut dikelola untuk pembiayaan pelaksanaan PBM, pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan Guru dan tenaga kependidikan dan siswa serta pembiayaan berbagai kegiatan yang menunjang kegiatan di MA Syaikh Zainuddin NW Anjani.

Kurikulum

Kurikulum merupakan elemen strategis dalam sebuah layanan program pendidikan. Ia adalah cetak biru (blue print) atau acuan bagi segenap pihak yang terkait dengan penyelenggaraan program. Dalam konteks ini dapatlah dikatakan bahwa kurikulum yang baik semestinya akan menghasilkan proses dan produk pendidikan yang baik. Sebaliknya, kurikulum yang buruk akan membuahkan proses dan hasil pendidikan yang juga jelek (Rakhtikawati Yayan, 2021).

Kurikulum yang diberlakukan MA Syaikh Zainuddin NW Anjani mengacu pada pengembangan kurikulum 2013 dan kurikulum kementerian Agama Republik Indonesia serta kurikulum pondok. Lebih Untuk kurikulum pondok diajarkan untuk memperdalam pelajaran kitab kuning dan pendalaman pelajaran agama. Disamping itu juga dilaksanakan ekstrakurikuler yang jarang diajarkan dimadrasah lainnya seperti belajar menjadi khatib, mempraktekkan cara pengurusan jenazah dan diajarkan cara menasik haji.

Penerimaan Siswa baru

Dalam penyelenggaraan penerimaan siswa baru, madrasah mengadakan seleksi administrasi, tes akademik, baca alqur'an dan wawancara. Tes akademik biasanya diujikan kemampuan pengetahuannya sedangkan wawancara dites kemampuan bahasa inggris dan bahasa arab Selanjutnya, budaya dan kode etik sekolah. Dalam hal ini, MA Zainuddin NW Anjani telah membangun budaya siswa yang baik yaitu lingkungan pembelajar, penanaman nilai agama, program pembiasaan dan keteladanan yang diciptakan dalam keseharian aktivitas sekolah. Sedangkan budaya kerja tenaga kependidikan dan pendidik yang telah baik, masing-masing karyawan dan guru melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan dikembangkannya slogan budaya malu sekolah yang mengharuskan personil sekolah untuk aktif bekerja dan disiplin. Aspek budaya juga memiliki peran dalam implementasi strategik. Peran budaya dalam implementasi strategik sangat besar dalam mencapai kesuksesan implementasi strategik. Keberhasilan sebuah organisasi ditentukan oleh seberapa dukungan lingkungan yang diperoleh strategi dari budaya organisasi. Keberadaan lingkungan eksternal juga berpengaruh terhadap penyelenggaraan strategik sekolah dan *boarding school*. Lingkungan eksternal MA Syaikh Zainuddin NW Anjani menggambarkan bahwa secara geografis posisi sekolah sangat strategis dalam menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini. Keadaan demografis dan ekonomi orang tua siswa, keikutsertaan komite sekolah, alumni, lembaga mitra, budaya dan apresiasi masyarakat menunjukkan keselarasan dalam mendukung program-program dan kegiatan madrasah.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini meliputi: (1) Profil MA Syaikh Zainuddin NW Anjani terdiri dari dokumentasi visi yaitu 'Membentuk Insan Yang Cerdas, Terampil, Berakhlakul Karimah, Inovatif Dan Kreatif Berbasis Iptek Dan Imtaq, misi, tujuan, dan sasaran madrasah diantaranya mewujudkan generasi yang bertaqwa kepada Allah, berprestasi, dan berakhlak mulia dan profil sumber daya madrasah; (2) manajemen strategik dan *boarding school* pada MA Syaikh Zainuddin NW Anjani dilakukan melalui berbagai pelaksanaan strategi yang tertuang dalam berbagai aktivitas, program, penganggaran dan

prosedur kerja yang dideskripsikan melalui: a) kondisi lingkungan internal yang terdiri dari struktur organisasi madrasah, *teamwork* dan pembagian tugas madrasah, hari dan waktu belajar, aset pembiayaan, kurikulum, promosi madrasah, penerimaan siswa baru melalui tes, budaya (budaya malu, program pembiasaan berupa rutinitas, spontan dan keteladanan) dan kode etik yang mengatur hubungan guru dengan personil madrasah lainnya), kebijakan sekolah berupa tata tertib madrasah, asrama dan kebijakan madrasah lainnya), b) kondisi lingkungan eksternal madrasah meliputi lingkungan geografis, demografis, lingkungan budaya dan apresiasi masyarakat, regulasi pemerintah, ilmu pengetahuan dan teknologi, komite madrasah, lembaga mitra dan alumni dan c) manajemen strategik dan *boarding school* dalam upaya memenuhi standar pendidikan nasional; (3) Pelaksanaan evaluasi dan pengendalian strategi pada MA Syaikh Zainuddin NW Anjani dilakukan secara terus menerus melibatkan manajemen puncak dan seluruh personil madrasah baik jangka pendek, menengah dan panjang serta melalui instrumen evaluasi diri madrasah, guru dan *Benchmarking*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, (2016). *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta.
- Anwar Muhadjir. (2020) *Manajemen Strategik Daya Saing dan Globalisasi*. Banyumas: Sasanti Institut
- David, R Fred. (2017). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail Shilihin,. (2012). *Manajemen Strategik*, Jakarta: Erlangga.
- Jahari, Jaja dan Rusdina, HA. (2020) *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Yayasan Darul Hikam
- Jejen Musfah. (2015). *Manajemen Pendidikan : Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia.
- Metro TV. (2022) "Berkaca Kasus Pencabulan Santriwati, Sekolah Berbasis Asrama Harus Berbenah", diakses melalui <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/8koZ7X3b-berkaca-kasuspencabulan-santriwati-sekolah-berbasis-asrama-harus-berbenah> pada 2 Agustus 2022
- Maksudin, (2013). *Pendidikan Islam Alternatif Membangun Karakter Melalui sistem Boarding School*. Yogyakarta: UNY Press,
- Nanang Fattah, (2016). *Manajemen Strategik Berbasis Nilai*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhtikawati, Yayan. (2021). *Islamic Boarding Scholl Sebuah Alternatif Sistem Pendidikan Modern Bermawasan Kebangsaan*. Bandung: IKAPI
- Sedarmayanti. (2018). *Manajemen Strategi*, Bandung: Refika Aditama.

- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Taufiqurrokhman, (2016) *Manajemen Strategik*. Akarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof Dr Moestopo Beragama
- Ulfah Irani Z, Murniati AR, Khairuddin (2014), *Manajemen Boarding School*. Bandung: Alfabeta
- Usman,Husaini. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.